

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kampanye “Rebo Nyunda” ini ditujukan kepada semua orang yang tinggal dan berada di kota Bandung, tidak hanya kepada mereka yang suku Sunda saja. Sehingga kota Bandung juga dapat dikenal dengan identitas kebudayaan aslinya yaitu budaya Sunda.

Dalam sebuah kebudayaan di masyarakat, ada 4 identitas etnik yang harus dipertahankan untuk mempertahankan budaya tersebut, yaitu: bahasa, pakaian, makanan, dan agama. Dalam kasus “Rebo Nyunda” ini, bahasa dan pakaian merupakan pintu masuk yang tepat untuk mempertahankan kebudayaan Sunda di lingkungan masyarakat kota Bandung yang semakin multi kultural. Maka kampanye “Rebo Nyunda” ini, mengkomunikasikan dimulai dengan bagaimana berbahasa Sunda yang benar dalam kehidupan sehari-hari, dan memperkenalkan identitas pakaian Sunda yaitu totopong atau iket kepala Sunda.

Pembuatan kampanye sosial program harian kota Bandung, “Rebo Nyunda” ini adalah pembuatan sebuah kampanye dengan budget yang murah, dimana media sosial menjadi kekuatan utama untuk komunikasinya. Hal ini dikarenakan *target audience* yang dalam rentang usia 16 – 22 tahun sangat aktif dalam media sosial.

Diharapkan melalui kampanye Rebo Nyunda ini, masyarakat kota Bandung dapat memandang budaya Sunda sebagai sebuah budaya yang luhur, sopan, dan harus dipertahankan, sehingga dimulai dengan “*nyunda*” setiap hari Rabu, kelak budaya Sunda yang ada di kota Bandung tidak akan hilang.

## 5.2 Saran

Perancangan ini akan dapat lebih menarik, bila dilengkapi dengan media audio visual yang lebih seperti video. Penulis menyarankan agar dalam tugas akhir, peserta tugas akhir diberi kesempatan untuk dapat lebih mengeksplor media-media lainnya selain media cetak saja, seperti video dan *web design*, karena media-media seperti itu dapat mengkomunikasikan dengan efektif kepada masyarakat luas dengan biaya yang lebih sedikit.

Saran dari penguji terhadap perancangan ini adalah agar gambar-gambar yang ada di *websie* akan lebih baik bila dibuat dalam tiga bahasa juga, sehingga pembaca yang dari berbagai kalangan akan dapat mengerti. Selain itu, gestur pada beberapa gambar juga akan lebih baik bila diperjelas dan tidak tertutup oleh tulisan.